

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pembinaan dan rekrutmen calon jamaah haji di KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum yakni KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji sejak masih di Tanah Air sampai pasca menunaikan ibadah haji serta menggunakan metode-metode yang menyesuaikan dengan calon jamaah haji seperti tanya jawab, ceramah, peragaan, audio visual, *home visit*, diskusi, dan praktek lapangan. Kemudian KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum menggunakan strategi perekrutan yaitu dengan memanfaatkan keunggulan KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum, relasi, dan promosi.
2. Peran KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum dalam membina dan merekrut calon jamaah haji berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 yakni supaya pembimbing mendapatkan kuota dari menteri agar dapat bisa mendampingi jamaah haji di Arab Saudi, KBIHU setidaknya harus memberangkatkan jamaah haji minimal 135 orang sedangkan pada tahun 2022 tidak mencapai 135 orang dengan ini tidak ada pembimbing yang secara langsung ikut mendampingi para jamaah haji di Arab Saudi. Kemudian untuk perekrutan calon jamaah haji yang dianggap paling efektif di KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum adalah dengan mengutamakan pelayanan prima dan pelayanan optimal terhadap hal-hal yang dibutuhkan oleh calon jamaah haji. Dalam hal ini terdapat pada Pasal 6 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019.
3. Adapun faktor pendukung KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum dalam membina dan merekrut calon jamaah haji yaitu lokasi yang strategis, pelayanan yang lebih terkoordinasi, mempunyai fasilitas yang lengkap, metode yang menyesuaikan, pengurus yang solid dan ramah serta adanya sistem tabungan haji. Selain itu KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum juga mempunyai faktor penghambat yaitu terkendala bahasa, terkendala usia, kesibukan para jamaah, dan karakteristik calon jamaah haji yang berbeda-beda.

## B. Saran

Berikut saran dari penulis untuk KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum sebagai sarana meningkatkan kualitas KBIHU:

1. Diharapkan KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum bisa mempertahankan citra baik dimasyarakat umum dan selalu mengutamakan kepuasan jamaah dengan menyesuaikan metode dengan keadaan calon jamaah haji serta pelayanan yang prima serta optimal supaya perekrutan calon jamaah bertamah terus. Diharapkan juga kepada KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum, agar dapat memberikan pembinaan yang lebih ekstra terhadap calon jamaah haji yang usia lanjut.
2. Agar dapat mencetak calon jamaah haji yang mandiri yang lebih banyak, maka penulis memberi saran agar menambahkan tenaga pembimbing/tutor dan KBIHU bergabung dengan KBIHU yang jumlah jamaahnya lebih banyak atau sebaliknya merekrut KBIHU yang lebih sedikit jumlah jamaahnya dan menambah sosialisasi baik secara *offline* maupun *online* sehingga dapat menambah jamaah haji lebih banyak lagi supaya mendapatkan kuota dari menteri dan bisa membimbing dan menemani jamaah haji secara langsung di tanah suci Sehingga UU No. 8 tahun 2019 dapat terealisasi dengan sempurna.
3. Diharapkan KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum dapat meminimalisir faktor yang dapat menghambat serta menjadi kelemahan dan ancaman berjalannya perekrutan dan bimbingan ibadah haji juga dapat meningkatkan kembali faktor-faktor yang dapat mendukung serta menjadi kekuatan dan peluang KBIHU Yayasan Manba'ul Ulum dalam perekrutan dan pembinaan calon jamaah haji.